

**PENGEMBANGAN E-MODUL QAWA'ID BERBASIS PENDEKATAN
STRUKTURAL DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL ULUUM
PURWOKERTO**



Oleh:

Malyuna Milyari Faidah

20204022003

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malyuna Milyari Faidah

NIM : 20204022003

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 November 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Malyuna Milyari Faidah, S.Pd.

NIM: 20204022003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malyuna Milyari Faidah

NIM : 20204022003

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 November 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



Malyuna Milyari Faidah, S.Pd.

NIM: 20204022003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malyuna Milyari Faidah

NIM : 20204022003

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain termasuk institusi saya menempuh S2.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
Terimakasih.

Yogyakarta, 10 November 2022

Saya yang menyatakan,



Malyuna Milyari Faidah, S.Pd.

NIM: 20204022003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3165/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN E-MODUL QAWAID BERBASIS PENDEKATAN STRUKTURAL DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL ULUUM PURWOKERTO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MALYUNA MILYARI FAIDAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204022003
Telah diujikan pada : Rabu, 16 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

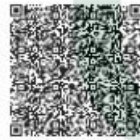
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I, M.Pd.I
SIGNED

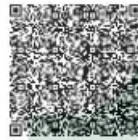
Valid ID: 638e968521641



Penguji I

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

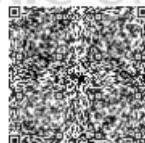
Valid ID: 638d643f642f7



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6389a35fb58a1



Yogyakarta, 16 November 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.
SIGNED


Valid ID: 638f4e84c475

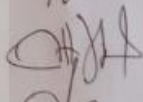
PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS


Tesis berjudul : PENGEMBANGAN E-MODUL QAWA'ID BERBASIS
PENDEKATAN STRUKTURAL DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL
ULUUM PURWOKERTO

Nama : Malyuna Milyari Faidah
NIM : 20204022003
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I. ()

Penguji I : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI. 

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. 

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 November 2022

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3,79

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koneksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:


**PENGEMBANGAN E-MODUL QAWA'ID BERBASIS
PENDEKATAN STRUKTURAL DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL
ULUUM PURWOKERTO**

Yang ditulis oleh:

Nama : Malyuna Milyari Faidah
NIM : 20204022003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 November 2022
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198811072015032004

ABSTRAK

Malyuna Milyari Faidah. 20204022003. Pengembangan E-Modul Qawā'id Berbasis Pendekatan Struktural di Pondok Pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.

Kesulitan mempelajari qawā'id menjadi problematika dalam kajian bahasa Arab. Bahan ajar yang masih bersifat klasik dan monoton menjadi salah satu sumber permasalahan. Penggunaan model bahan ajar tersebut memicu rasa bosan dan kejenuhan para peserta didik sehingga menimbulkan hasil pembelajaran yang kurang efektif. Inovasi pengembangan e-modul qawā'id dengan berlandaskan pendekatan struktural menjadi upaya penyelesaian masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengembangan e-modul serta untuk mengetahui validitas dan efektivitasnya dalam pembelajaran qawā'id di kelas ibtida' pondok pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yakni: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan tes. Analisis data menggunakan rumus persentase, rumus nilai rata-rata, rumus koefisiensi korelasi dan rumus rerata ideal. Uji keabsahan data menggunakan uji validitas dan uji efektifitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengembangan E-Modul qawā'id berbasis pendekatan struktural meliputi lima tahap: *Analysis*, yakni menganalisa permasalahan pembelajaran dan kebutuhan pengembangan e-modul hasilnya menyatakan bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar yang menarik dan tidak monoton. *Design*, yakni merancang e-modul dengan landasan struktural dan berdasarkan hasil analisis di tahap sebelumnya. *Development*, yakni membuat produk e-modul sesuai dengan rancangan dan divalidasi oleh para ahli media dan ahli materi. Yang pertama hasil validasi dari ahli media yaitu ukuran huruf diperbesar, penggunaan warna sesuai dengan pasangan warna, e-modul dilengkapi dengan petunjuk penggunaan tombol. Kedua hasil validasi dengan ahli materi yaitu menambahkan materi pada bab i'rāb, dan memberikan arti pada setiap contoh. *Implementation*, yakni menerapkan e-modul pada peserta didik dalam pembelajaran qawā'id di kelas ibtida'. *Evaluation*, yakni penilaian terhadap hasil penerapan e-modul. Hasil penilaiannya menunjukkan bahwa respon peserta didik sebesar 88,92% dengan kriteria "Sangat Baik", hasil penilaian sikap sebesar 87,56% dengan kriteria "Sangat Baik", dan hasil nilai rata-rata pretest kelas ibtida' sebesar 92,1 dengan kriteria "Sangat Memuaskan", (2) Hasil uji validitas e-modul qawā'id adalah $r\text{-hitung } 0,969865 > r\text{-tabel } 0,316032$ dengan keputusan "Sangat Valid". Hasil uji efektivitas e-modul qawā'id dengan rerata ideal sebesar 178,88. Jumlah ini berada pada interval $169,17 \leq x < 181,50$ dengan kriteria efektif.

Kata Kunci: E-Modul, Qawā'id, Pendekatan Struktural

ملخص

مليوناً ملياري فائده. ٢٠٢٠٤٠٢٢٠٠٣. تطوير كتاب الإلكتروني القواعد على منهج الهيكلية بمعهد الإسلامي روضة العلوم بوروكرتو. البحث العلمي، يوكياكرتا: كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، ٢٠٢٢.

صعوبة تدريس القواعد تصبح مشكلة في تدريس اللغة العربية. المواد الدراسية كلاسيكية ورتيبة أحد من مصادر المشاكل. استخدام المواد الدراسي يؤدي الملل والتشبع عند الطلاب، ونتائج الدراسية أقل فعالية. تطوير كتاب الإلكتروني القواعد على منهج الهيكلية محاولة من المشكلات. وأهداف على هذا البحث ليعلم تطوير كتاب الإلكتروني القواعد ويعلم عن صلاحية تطوير كتاب الإلكتروني القواعد وفعاليتها في تدريس القواعد على الفصل الإبتداء بمعهد الإسلامي روضة العلوم بوروكرتو.

نوع هذا البحث هو البحث والتطوير، باستخدام نموذج ADDIE يتكون من خمسة مراحل، منها: التحليل، والتصميم، والتطوير، والتطبيق، والتقييم. وطريق جمع البيانات في هذا البحث الملاحظة، والمقابلة، والإستبيانات، والوثائق، والإختبار. وتحليل البيانات معادلة النسبة المئوية ومعادلة متوسط القيمة ومعادلة معامل الارتباط وصيغة المتوسط المثالي.

ونتائج البحث تدلّ: (١) تطوير كتاب الإلكتروني القواعد على منهج الهيكلية يشمل خمسة مراحل: التحليل، يعني مشكلات التدريس والحاجة إلى تطوير كتاب الإلكتروني القواعد، نتائجها أن الطلاب يحتاج المواد التعليمية متمعة ولارتيبة. التصميم، يعني تصميم كتاب الإلكتروني القواعد على منهج الهيكلية ونتائج التحليل في المرحلة السابقة. التطوير، يعني صنع منتجات كتاب الإلكتروني القواعد وفقاً للتصميم والتحقق من صحتها على أهل المواد وأهل العلوم. نتائج التحقيق من أهل المواد يعني تكبير حجم الخط، واستخدام الألوان وفقاً للزوج اللوني، والوحدة الإلكترونية مزودة بإرشادات لاستخدام الوحدة الإلكترونية. ونتائج التحقيق من أهل العلوم يعني إضافة مادة الإعراب وإعطاء المعنى لكل المثال. التطبيق، يعني تطبيق كتاب الإلكتروني القواعد على الطلاب في التدريس. التقييم، يعني نتائج تطبيق كتاب الإلكتروني القواعد. في هذه المرحلة كانت نتائج إجابة الطلاب ٨٨,٩٢% بمعيار "جيد جداً"، ونتائج تقييم المقف ٨٧,٥٦% بمعيار "جيد جداً"، ونتائج متوسط الفصل الإبتداء تصنيف الدرجة ٩٢,١ بمعيار "مرض جداً"، (٢) نتائج اختبار الصلاحية للكتاب الإلكتروني القواعد $r\text{-tabel} > 0,٩٦٩٨٦٥$ $r\text{-hitung} > ٣١٦,٣٢,٠٠$ بالقرار "صحيح جداً". ونتائج اختبار فعالية كتاب الإلكتروني القواعد بمتوسط مثالي ١٧٨,٨٨. هذا الرقم يقع في الفاصل الزمني $١٦٩,١٧ < X \leq ١٨١,٥٠$ بمعيار فعالية.

الكلمات الأساسية: الكتاب الإلكتروني، القواعد، المنهج الهيكلية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

C. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

D. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

E. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

HALAMAN MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (النحل: ٧٨)

“Dan Allah SWT mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur” (QS. An-Nahl: 78)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 438.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Saya Persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Sholawat serta dalam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya dan semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan tesis ini tentunya banyak kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan tesis ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M. S.I., dan Dr. Dailatus Syamsiyah, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PBA Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta dosen dan staf TU yang telah membantu dan memberikan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab.
4. Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini dengan penuh keikhlasan dan ketulusan.
5. K. Ahmad Naelul Basith selaku pengasuh PP Roudlotul Uluum Purwokerto.
6. Asatiz dan Asatizah PP Roudlotul Uluum Purwokerto.
7. Peserta didik PP Roudlotul Uluum Purwokerto.
8. Orang tua tercinta (Bapak Amrullah Muzni dan Ibu Samrotuszahro) yang selalu mendoakan, memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan tesis.

9. Teman-teman di PBA 20 Pasca UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan lainnya yang sudah memberikan semangat dalam masa perkuliahan.

Yogyakarta, 22 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Malyuna Milyari Faidah

NIM. 20204022003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
ملخص.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB/LATIN	x
HALAMAN MOTTO	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan	28
BAB II LANDASAN TEORI	30
A. Pengembangan E-Modul.....	30
B. Konsep Qawā'id.....	37
C. Konsep Pendekatan Struktural	54
D. Pendekatan Struktural dalam Pembelajaran Qawā'id.....	58

BAB III Gambaran Umum Pondok Pesantren Roudlotul Uluum	
Purwokerto	63
A. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto	63
B. Letak Geografis Pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto.....	64
C. Struktur Kepengurusan dan Asatiz Pesantren Roudlotul Uluum	
Purwokerto	65
D. Sasaran Pendidikan yang Dituju	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Hasil Penelitian	69
1. Desain Pengembangan E-Modul Qawā'id Berbasis Pendekatan	
Struktural	69
a. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	69
b. Tahap Desain (<i>Design</i>)	79
c. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	82
d. Tahap Penerapan (<i>Implementation</i>)	94
e. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	96
2. Analisis Hasil Validitas dan Efektifitas Pengembangan E-Modul	
Qawā'id Berbasis Pendekatan Struktural	101
a. Hasil Uji Validitas.....	101
b. Hasil Uji Efektifitas.....	103
B. Pembahasan.....	104
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121
CURRICULUM VITAE	146

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Pustaka.....	13
Tabel 1.2 Kriteria Interpretasi	25
Tabel 1.3 Kriteria Interpretasi Hasil Belajar	26
Tabel 1.4 Kriteria Uji Efektivitas.....	27
Tabel 2.1 Taʿrif Iṣṭīlahī	45
Tabel 2.2 Taʿrif Lugawi.....	46
Tabel 2.3 Konsep Sintesis Kerangka Teori.....	60
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan Santri Putra Pondok Pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto	65
Tabel 3.2 Struktur Kepengurusan Santri Putri Pondok Pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto	66
Tabel 3.3 Daftar Asatiz dan Asatizah Pondok Pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto	66
Tabel 4.1 Contoh Wazan dan Mauzun.....	77
Tabel 4.2 Taʿrif	78
Tabel 4.3 Taʿrif Iṣṭīlahī	78
Tabel 4.4 Taʿrif Lugawi.....	79
Tabel 4.5 Hasil Implementasi	97
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Sikap	98
Tabel 4.7 Nilai Rata-Rata Pretest Kelas Ibtida’	99
Tabel 4.8 Nilai Rata-Rata Posttest Kelas Ibtida’	100
Tabel 4.9 Kriteria Interpretasi Hasil Belajar	100
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	102
Tabel 4.11 Hasil Uji Efektivitas.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Langkah-Langkah Penggunaan Model ADDIE	17
Gambar 4.1 Cover Depan E-Modul Qawa'id	83
Gambar 4.2 Table of Content	83
Gambar 4.3 Kata Pengantar	84
Gambar 4.4 Selayang Pandang	84
Gambar 4.5 Petunjuk Penggunaan E-Modul.....	85
Gambar 4.6 Tujuan Pembelajaran.....	85
Gambar 4.7 Pokok Bahasan	86
Gambar 4.8 Indikator Pencapaian	86
Gambar 4.9 Daftar Isi.....	87
Gambar 4.10 Uraian Materi	87
Gambar 4.11 Evaluasi	88
Gambar 4.12 Glosarium	88
Gambar 4.13 Daftar Pustaka	89
Gambar 4.14 Tentang Penulis	89
Gambar 4.15 Cover Belakang	90
Gambar 4.16 Perbaikan Desain dan Warna Cover Depan	91
Gambar 4.17 Perbaikan Desain dan Warna Cover Belakang	92
Gambar 4.18 Perbaikan Petunjuk Penggunaan Ikon E-Modul	92
Gambar 4.19 Perbaikan Desain Warna pada Tabel Pokok Bahasan.....	92
Gambar 4.20 Perbaikan Desain Warna pada Tabel Indikator Pencapaian.....	93
Gambar 4.21 Perbaikan Desain Warna pada Tabel Glosarium.....	93
Gambar 4.22 Perbaikan Penambahan Materi I'rab	93
Gambar 4.23 Perbaikan Penambahan Arti pada Setiap Contoh.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman dan Instrumen Wawancara Tahap Analisis dengan Pendidik (Asatiz)	121
Lampiran 2 Kisi-Kisi Pedoman dan Instrumen Wawancara Tahap Analisis dengan Peserta Didik (Santri)	123
Lampiran 3 Kisi-Kisi Pedoman dan Angket Tahap Evaluasi dengan Pendidik (Asatiz).....	125
Lampiran 4 Kisi-Kisi Pedoman dan Angket Tahap Evaluasi dengan Peserta Didik (Santri).....	129
Lampiran 5 Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik (Santri).....	133
Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Materi	134
Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli Media	136
Lampiran 8 Nilai Persensi Respon Peserta Didik (Santri).....	138
Lampiran 9 Persensi Penilaian Sikap Peserta Didik (Santri).....	139
Lampiran 10 Rincian Nilai Pretest Peserta Didik (Santri).....	140
Lampiran 11 Rincian Nilai Postest Peserta Didik (Santri).....	141
Lampiran 12 Uji Validitas	142
Lampiran 13 Uji Efektivitas	143
Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan.....	144
Lampiran 15 Sertifikat BTQ.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problematika pembelajaran qawā'id menjadi salah satu aspek dasar permasalahan yang masih ditemui dalam kajian bahasa Arab.² Qawā'id merupakan aturan-aturan yang ada dalam sistem penyusunan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.³ Mempelajari qawā'id bahasa Arab dinilai lebih rumit daripada tata bahasa lain.⁴ Banyaknya frasa dan adanya penyesuaian penyebutan jenis laki-laki (*muḥakar*) dan perempuan (*muannas*), atau penyebutan tunggal (*mufrad*), dua (*muṣanna*), ataupun plural (*jamā'*) menjadi penyebab kesulitan untuk mempelajarinya. Selain itu, kesulitan pemahaman terhadap materi qawā'id juga muncul karena penyajian materi qawā'id yang kurang menarik dan monoton.⁵ Menurut Wahab,⁶ bahan ajar qawā'id yang masih digunakan sampai saat ini tersajikan melalui model

²Besse Wahida, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus terhadap Problematika Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Pontianak)", dalam jurnal *Al-Atsar STAI Mempawah*, Vol. 7, Nomor. 1, 2017, hlm. 45.

³ Zam Zam Rasyidi, "Pembelajaran Qowa'id : Perspektif Teori Kognitif pada Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Kalimantan Selatan", dalam jurnal *Al-Ta'rib*, Vol. 8, No. 1, Juni 2020, hlm. 104.

⁴ Hafidah, "Pembelajaran Qawa'id Al-Lughah Al-'Arabiyah dengan Strategi Pembelajaran Aktif", dalam jurnal *Athla : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 1, Nomor. 1, 2020, hlm. 79.

⁵ *Ibid.*, hlm. 82.

⁶ Laode Abdul Wahab, "Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map untuk STAIN Kendari", dalam jurnal *Al-Izzah*, Vol. 9, Nomor. 2, 2014, hlm. 68.

buku tradisional dengan penulisan yang kurang menarik, membosankan, tidak berwarna dan tanpa ilustrasi.

Penggunaan bahan ajar qawā'id yang bersifat tradisional, sering kita kenal dengan istilah kitab klasik (*turaṭ*). Yang mana dalam penggunaannya erat dengan model pemakaian bahasa Jawa *pegon*. Hal ini menyebabkan para peserta didik yang masih pemula dinilai mengalami berbagai macam kesulitan dalam memahaminya.⁷ Menurut Mawaddah,⁸ dengan semakin berkembangnya zaman, bahan ajar yang penyampaiannya terkesan tradisional dan bertele-tele justru akan membuat problem pembelajaran qawā'id tidak dapat menemukan solusinya. Begitu juga dengan peserta didik yang mempelajarinya akan semakin tidak termotivasi dan tidak tertarik.⁹ Hal ini tentunya menjadi perhatian yang sangat penting bagi penyampaian dan pengembangan materi qawā'id yang lebih efektif. Ketika materi qawā'id dapat tersampaikan dengan baik maka literatur-literatur Arab pun mampu dipahami dengan baik pula.

Bahan ajar qawā'id yang terkesan tradisional dan kurang menarik nyatanya juga masih digunakan di pondok pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto. Bahan ajar yang digunakan berupa kitab klasik (*turaṭ*). Yang mana dalam kajian nahwu, kitab yang digunakan adalah kitab Al-

⁷ Nailis Sa'adah, "Problematika Pembelajaran Nahwu bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon", dalam jurnal *Lisanan Arabiya*, Vol. 3, Nomor. 1, 2019, hlm. 26.

⁸ Siti Lum'atul Mawaddah, "Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon di Era Modern", dalam jurnal *Maharaat*, Vol.4, Nomor. 2, April 2022, hlm. 104.

⁹ Stevan Malik, Ujang Wijaya, "Analysis of Nahwu Learning Difficulties In Students Of Class VIII Syamsul Ulum Boarding School Bandung", dalam jurnal *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, Vol. 1, Nomor. 1, 2022, hlm. 50.

Ajurūmiyyah, sedangkan untuk kajian ilmu ṣaraf menggunakan kitab *Matnul Bina'*.¹⁰ Bagi santri yang mengenyam pendidikan di sana, penggunaan bahan ajar tersebut dinilai cukup sulit untuk dipahami, kurang menarik motivasi dan semangat para santri atau peserta didik yang sedang mempelajarinya. Sehingga, acap kali hasil dari kajian qawā'id yang mereka pelajari seperti hanya angin lalu saja, dan kurang berimbas sesuai fungsi dan tujuannya.¹¹

Menurut Zakiyah,¹² bahan ajar qawā'id seharusnya dirancang dengan unik, spesifik, serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang akan menggunakannya. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Cahya Edi,¹³ bahwa penyajian materi qawā'id sebaiknya mudah dipahami, praktis, dan tidak mempersulit. Selain unsur-unsur yang telah disebutkan, bahan ajar juga perlu dirancang sesuai dengan kemajuan zaman.¹⁴ Dalam era industrial 4.0 ini, maka penyajian dan penyusunan bahan ajar pun perlu diseimbangkan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi.¹⁵

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

¹⁰ Observasi di pondok pesantren Roudlotul Uluum pada tanggal 23 Februari 2022.

¹¹ Hasil wawancara dengan Fatin Mabruroh dan Saniatul Khumaeroh (santri kelas ibtida' pondok pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto) pada tanggal 23 Februari 2022.

¹² Zakiyah Arifa, Dewi Chamidah, "Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map untuk Tingkat Perguruan Tinggi", dalam jurnal *El-Qudwah: Jurnal Penelitian Integrasi Sains dan Islam*, 4, 2011, hlm. 2.

¹³ Cahya Edi Setyawan, "Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik", dalam *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor. 2, 2015, hlm. 86.

¹⁴ Roza Linda, Heridini, "Interactive E-Module Development through Chemistry Magazine on Kvisoft Flipbook Maker Application for Chemistry Learning in Second Semester at Second Grade Senior High School", dalam *Jurnal of Science Learning*, Vol. 2, Nomor. 1, 2018, hlm. 22.

¹⁵ Hayati Nufus, Susilawati, "Implementation of E-Module Stoichiometry Based on Kvisoft Flipbook Maker for Increasing Understanding Study Learning Concepts of Class X Senior High School", dalam *Journal of Educational Science*, Vol. 4, Nomor. 2, April 2020, hlm. 262.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengembangan e-modul menjadi salah satu solusi yang mampu memecahkan problematika penggunaan bahan ajar dalam suatu pembelajaran,¹⁶ terlebih pada pembelajaran qawā'id. E-modul sendiri adalah sarana atau sumber ajar yang berisi materi, batasan-batasan, dan evaluasi yang disusun secara sistematis dan menarik serta disajikan dalam bentuk elektronik.¹⁷ Menurut Ismi,¹⁸ e-modul yang disusun dengan bahasa yang lugas dan penyajian yang sistematis mampu mengurangi kesulitan peserta didik dalam memahami suatu materi ajar. E-modul menjadi alternatif sumber ajar yang dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Melalui bentuk penyajiannya yang dapat dimodifikasi dan dikembangkan semenarik mungkin, e-modul dianggap mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan minat belajar pada peserta didik.¹⁹

Berangkat dari teori urgensi e-modul, pengembangan e-modul menjadi solusi alternatif untuk menjawab problematika pembelajaran qawā'id yang ada di pondok pesantren Roudlotul Uluum. Pondok pesantren Roudlotul Uluum adalah lembaga pendidikan yang mempunyai misi untuk

¹⁶ Farida Fitriani, I. Indriaturrahmi, "Pengembangan E-Modul sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X MAN 1 Lombok Tengah", dalam jurnal *Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, Vol. 4, Nomor.1, 2020, hlm. 18.

¹⁷ Nyoman Sugihartini dan Nyoman Laba Jayanta, *Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Strategi Pembelajaran*, dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol.14, Nomor.2, Juli 2017, hlm. 2.

¹⁸ Ismi Laili, Ganefri, "Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, Nomor. 3, Oktober 2019, hlm. 308.

¹⁹ Devi Putri Adi Tia, "Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Berbasis E-Modul Interaktif untuk Siswa Kelas XI", dalam Tesis, Direktorat Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020, hlm. 6.

mengembangkan keilmuan *kutubussalaf* melalui pembelajaran gramatika bahasa Arab.²⁰ Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan dalam kompetensi pemahaman terhadap kajian-kajian Islam seperti ilmu fiqih, aḥlaq, tauḥid, tarikh, dan tafsir yang terkandung dalam literatur-literatur berbahasa Arab,²¹ tentunya pondok pesantren Roudlotul Uluum seharusnya mampu menciptakan pembelajaran qawā'id yang menarik dan tidak membosankan sehingga mampu mencetak santri ataupun peserta didik yang dapat memahami tata bahasa Arab dengan baik dan benar.

Kaitannya dengan urgensi pengembangan e-modul dalam memecahkan permasalahan pembelajaran qawā'id di pondok pesantren Roudlotul Uluum, peneliti pun tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut berupa pengembangan e-modul qawā'id melalui pendekatan struktural. Peneliti menilai pendekatan struktural menjadi pendekatan yang objektif dalam melandasi analisis kajian stuktur-struktur kebahasaan.²² Tata bahasa menjadi sumber rancang pembelajaran bahasa.²³ Jadi, unsur struktur bahasa merupakan bagian penting untuk pondasi peserta didik dalam mempelajari bahasa.²⁴

²⁰ Dokumentasi di pondok pesantren Roudlotul Uluum pada tanggal 24 Februari 2022.

²¹ Wawancara dengan M. Ikhsan Setiaji (ustaz mata pelajaran qawā'id di pondok pesantren Roudlotul Uluum) pada tanggal 24 Februari 2022.

²² Ruli Setiyadi, "Penyusunan Bahan Ajar Berdasarkan Analisis Struktur dan Nilai Moral pada Novel KKP (Kecil-kecil Punya Karya) di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, Nomor. 2, 2016, hlm. 116.

²³ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2012), hlm. 10.

²⁴ Alam Budi Kusuma, "Pendekatan dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab", dalam *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 1 Nomor. 1, Juni 2018, hlm. 97.

Pengembangan e-modul dilakukan dengan menggunakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat bahan ajar elektronik yakni aplikasi *Flip PDF Corporate*. Penggunaan *Flip PDF Corporate* dinilai cukup baik karena aplikasi ini tidak hanya terpaku pada tulisan-tulisan saja, akan tetapi dapat memasukan animasi gerak, audio, dan video sehingga bahan ajar akan menjadi menarik.²⁵ Selanjutnya, e-modul yang dikembangkan akan diperuntukkan bagi santri kelas ibtida' yang tengah memulai proses pembelajaran di pondok pesantren Roudlotul Uluum. Harapannya agar mereka dapat termotivasi dan memiliki ketertarikan yang tinggi dalam mempelajari dan memahami qawā'id secara komprehensif.

Untuk itu, penelitian ini akan mencoba mengkaji pengembangan bahan ajar qawā'id melalui pengembangan e-modul dan mencoba mengaplikasikan hasil pengembangan e-modul di pondok pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto. Peneliti juga akan memberikan pemahaman dan penerapan terkait bahan ajar qawā'id secara lebih mendalam. Maka, berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian lebih lanjut. Peneliti menetapkan, **“PENGEMBANGAN E-MODUL QAWA'ID BERBASIS PENDEKATAN STRUKTURAL DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL ULUUM PURWOKERTO”** sebagai judul penelitian ini.

²⁵Khairinal, “Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis *Flip PDF Professional* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS 1 SMA Negeri Kota Sungai Penuh”, dalam jurnal *Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.2 Nomor.1, Juli 2021, hlm. 459.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah disajikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut, yaitu :

1. Bagaimana desain pengembangan e-modul qawā'id berbasis pendekatan struktural?
2. Bagaimana validitas dan efektivitas e-modul qawā'id berbasis pendekatan struktural setelah dilakukan uji coba di pondok pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

- a. Mengetahui desain pengembangan e-modul qawā'id berbasis pendekatan struktural.
- b. Mengetahui validitas dan efektivitas e-modul qawā'id berbasis pendekatan struktural setelah dilakukan uji coba di pondok pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dan perkembangannya, terutama dalam bidang ilmu kebahasaan yang di dalamnya terkandung ilmu kaidah

(qawā'id) khususnya dalam ilmu bahasa Arab. Dan diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi acuan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya mengenai penelitian pengembangan e-modul dalam pembelajaran qawā'id untuk lembaga pesantren.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Untuk Peneliti, penelitian ini diharapkan bisa menjadikan penulis sebagai sosok yang mampu berfikir kritis dalam hal keilmuan yakni dalam pengembangan bahan ajar terkhusus pada bidang tata bahasa (qawā'id) bahasa Arab yang dapat diaplikasikan sesuai dengan berkembangnya zaman.
- 2) Untuk Pendidik, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber belajar yang dapat diajarkan kepada para pelajar mengenai pembelajaran ilmu bahasa Arab sesuai dengan kaidah dan kegunaanya.
- 3) Untuk Peserta didik, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber belajar untuk membantu pemahaman dalam mempelajari ilmu tata bahasa Arab (qawā'id) yang nantinya akan membantu menunjang ketrampilan berbahasa.
- 4) Untuk Lembaga Pendidikan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar tambahan pada pembelajaran qawā'id dan dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan di pondok pesantren.

D. Kajian Pustaka

Dalam hal ini, peneliti mengambil rujukan dan hasil kajian penelitian sebelumnya untuk memudahkan dalam memahami serta memperjelas peneliti dalam penelitian ini. Diantara penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Mahirotul Husniah dengan judul “Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Turen”.²⁶

Dalam penelitian ini menerangkan mengenai pengembangan e-modul untuk pembelajaran PAI materi akhlak. Desain penelitiannya menggunakan desain *research and devolepment* (R&D). Di mana ditemukan hasil yaitu e-modul kelas X SMA dari aspek materi memperoleh hasil sebesar 82,9%, persentase ahli media sebesar 73,3 %, ahli pembelajaran sebesar 84,6%, dan uji coba pada siswa kelas X MIPA 5 memperoleh hasil 88,1 % yang artinya produk e-modul sangat layak digunakan.

Tesis yang ditulis oleh Mahirotul Husniah tersebut memiliki keterkaitan dengan penulisan tesis ini, yakni mengenai desain pengembangan terhadap bahan ajar berupa e-modul. Metode yang digunakan juga sama-sama menggunakan desain *research and devolepment* (R&D). Hanya

²⁶ Mahirotul Husniah, “Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran *Problem based Learning* Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Turen”, Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.

saja dalam penelitian ini akan menggunakan teori pendekatan struktural dalam proses desain dan pengembangan e-modul yang nantinya akan di aplikasikan dalam pembelajaran qawā'id di pondok pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto.

2. Tesis yang ditulis oleh Arni Susanti Oktavia dengan judul “Pengembangan E-Modul Bahasa Indonesia Berbasis *Web* di SMK Negeri 2 Wajo”.²⁷ Dalam penelitian ini membahas mengenai pengembangan e-modul bahasa Indonesia berbasis *web*. Jenis penelitiannya menggunakan *research and devolepment* (R&D) dengan model desain pengembangan ADDIE. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa presentase rata-rata total respon guru sebesar 92,30%, rata-rata respon peserta didik sebesar 94,46% dengan kriteria sangat praktis dan e-modul layak digunakan.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan tesis diatas dalam hal pengembangan e-modul serta metode penelitiannya yang menggunakan *research and devolepment* (R&D) dengan model desain pengembangan ADDIE . Yang membedakan adalah dalam penelitian ini pengembangan e-modul terkhususkan pada e-modul qawā'id pada bahasa Arab serta menggunakan acuan atau berbasis pendekatan struktural.

3. Jurnal yang ditulis oleh Fadilah Belansia dengan judul “Pengembangan E-Modul Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk

²⁷ Arni Susanti Oktavia, “Pengembangan E-Modul Bahasa Indonesia Berbasis *Web* di SMK Negeri 2 Wajo”, Tesis, Universitas Negeri Makasar, 2020.

Meningkatkan Motivasi Siswa”.²⁸ Dalam jurnal ini membahas mengenai pengembangan e-modul bahasa Arab guna meningkatkan motivasi siswa. Metode penelitian yang digunakan menggunakan *research and devolepment* (R&D) dengan model 4D. Pengembangan e-modul ini menunjukkan hasil presentase dari ahli materi sebesar 95%, ahli media sebesar 65%, dan hasil uji coba pada siswa sebesar 84,04% dan memberikan pengaruh motivasi siswa sebesar 84,91% dengan kategori sangat layak.

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal pengembangan e-modul bahasa Arab, hanya saja pada penelitian ini terfokus pada materi qawā'idnya saja, serta model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE dan berbasis pendekatan struktural.

4. Jurnal yang ditulis oleh Trista Widiastutik dengan judul “Pengembangan E-Modul Bahasa Indonesia Kelas XII dengan Flip Pdf Profesional Sebagai Alternatif Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid 19”.²⁹ Dalam jurnal ini membahas mengenai pengembangan e-modul bahasa Indonesia dengan flip pdf profesional. Pengembangan ini dilakukan dengan metode R&D model pengembangan Borg and Gall. Pengembangan e-modul ini menghasilkan presentase dari ahli materi sebesar 85,25 dan uji kelayakan sebesar 86,73 dan layak digunakan.

²⁸ Fadilah Belansia, “Pengembangan E-Modul Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi Siswa”, dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, Nomor.1, Januari 2022.

²⁹Trista Widiastutik, “Pengembangan E-Modul Bahasa Indonesia Kelas XII dengan Flip Pdf Profesional sebagai Alternatif Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid 19”, dalam *jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 15, Nomor.1, Januari 2021.

Penelitian ini memiliki kesamaan pembahasan dengan jurnal tersebut dalam hal pengembangan e-modul menggunakan flip pdf. Hanya saja produk e-modul yang dihasilkan berbeda. Serta model pengembangan yang digunakan juga dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE.

5. Jurnal yang ditulis oleh Catur Ardiyanto dengan judul “Pengembangan E-Modul Pengayaan Materi Debat Berbasis Software Sigil untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA di Purbalingga”.³⁰

Penelitian dalam jurnal ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul yang dapat mencapai pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Metode yang digunakan adalah R&D dengan model ADDIE. Hasil analisis data menyatakan bahwa e-modul yang dikembangkan memperoleh rata-rata uji coba skala besar 3,47 dengan kriteria sangat menarik.

Dalam penelitian ini juga membahas mengenai pengembangan e-modul dan dengan metode penelitian R&D model ADDIE. Hanya saja e-modul yang akan dikembangkan adalah e-modul pada materi qawā'id bahasa Arab dengan berbasis pendekatan struktural.

6. Jurnal yang ditulis oleh Purwati Zisca Diana dan Denik Wirawati dengan judul “Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia”.³¹ Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan

³⁰ Catur Andiyanto, “Pengembangan E-Modul Pengayaan Materi Debat Berbasis Software Sigil untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SAMA di Purbalingga”, dalam Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Vol. 8, Nomor.2, Oktober 2021.

³¹ Purwati Zisca Diana dan Denik Wirawati, “Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia”, dalam jurnal *Alinea : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 10 (2) Oktober 2021.

sumber belajar sangat diperlukan, dan sebanyak 77,94% mahasiswa senang menggunakan e-modul sebagai sumber belajar karena lebih mudah dipelajari. Meskipun sama-sama mengembangkan e-modul, namun dalam penelitian ini e-modul yang dihasilkan adalah e-modul materi qawā'id bahasa Arab, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Purwati dan Denik adalah e-modul pembelajaran bahasa Indonesia.

Berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan kajian pustaka dengan kajian yang dilakukan dalam penelitian ini:

No	Nama	Judul Penelitian	Relevansi	
			Persamaan	Perbedaan
1.	Mahirotul Husniah	Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Turen	- Objek material : e-modul Metode Penelitian : <i>research and devolepment</i> (R&D)	- Subyek penelitian - Perspektif atau basis yang dijadikan sudut pandang dalam pengembangan
2.	Arni Susanti Oktavia	Pengembangan E-Modul Bahasa Indonesia Berbasis <i>Web</i> di SMK Negeri 2 Wajo	- Objek material : e-modul -Metode Penelitian <i>research and devolepment</i> (R&D)	-Subyek penelitian -Perspektif atau basis yang dijadikan sudut pandang dalam pengembangan
3.	Fadilah Belansia	Pengembangan E-Modul Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi Siswa	-Objek material : e-modul -Metode Penelitian <i>research and</i>	-Subyek penelitian -Perspektif teori yang dijadikan

			<i>devolement</i> (R&D)	sudut pandang
4.	Trista Widiastutik	Pengembangan E-Modul Bahasa Indonesia Kelas XII dengan Flip Pdf Profesional Sebagai Alternatif Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid 19	-Objek material : e-modul -Metode Penelitian <i>research and devolement</i> (R&D)	-Subyek penelitian - Aspek sudut pandang dalam pengembangan bahan ajar
5.	Catur Ardiyanto	Pengembangan E-Modul Pengayaan Materi Debat Berbasis Software Sigil untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA di Purbalingga	-Objek material : e-modul -Metode Penelitian <i>research and devolement</i> (R&D)	-Subyek penelitian - Aspek sudut pandang dalam pengembangan bahan ajar
6.	Purwati Zisca Diana dan Denik Wirawati	Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia	-Objek material : e-modul -Metode Penelitian <i>research and devolement</i> (R&D)	-Subyek penelitian

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Pustaka

Setelah dipaparkan beberapa kajian pustaka terkait pengembangan e-modul, maka kebaruan dari penelitian yang dikaji oleh peneliti adalah adanya pengembangan e-modul bahasa Arab yang terfokus pada materi qawāid atau tata bahasanya dan menggunakan landasan pendekatan struktural. Hal ini yang menjadi pembeda dengan penelitian-penelitian e-modul yang sebelum-sebelumnya. Dari beberapa literatur-literatur yang telah peneliti paparkan tersebut, penelitian ini memang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Karena fokus penelitian ini terkait

dengan pengembangan e-modul qawāid bahasa Arab secara komprehensif yang kemudian diaplikasikan di pondok pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto.

E. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan yang terorganisasi dalam mencari fakta dan data yang valid.³² Penelitian juga merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan metodologis.³³ Dimana tujuannya agar dapat mengungkapkan data kebenaran. Peneliti menggunakan metode penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang valid sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Dalam kajian penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan *research and development (R&D)*. Dalam bukunya,³⁴ Sugiyono memaparkan bahwa metode penelitian dan pengembangan merupakan metode yang memang digunakan guna menghasilkan suatu produk tertentu, yang kemudian akan di uji keefektifan dari produk yang telah dihasilkan tadi. Model penelitian dan pengembangan *research and development (R&D)* merupakan model yang masyhur dan banyak digunakan dalam proses pengembangan di bidang pendidikan.

³² محمد باباعمي، مقارنة في فهم البحث العلمي، (دمشق : وحي القلم، ٢٠١٤)، ص. ٥٣.

³³ رجاء وحيد دويدري، البحث العلمي، (دمشق : دار الفكر المعاصر، ٢٠٠٢)، ص. ٦٢.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 407.

Metode penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk menemukan solusi dan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penulisan ini. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan juga terdapat metode-metode yang digunakan yakni, metode deskriptif, evaluatif, dan juga eksperimen.³⁵ Metode deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data pustaka serta data mengenai kondisi yang ada. Metode evaluatif digunakan untuk proses pengembangan e-modul. Metode ini digunakan dalam penelitian guna mengembangkan produk bahan ajar berupa e-modul qawā'id berbasis pendekatan struktural di pondok pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto.

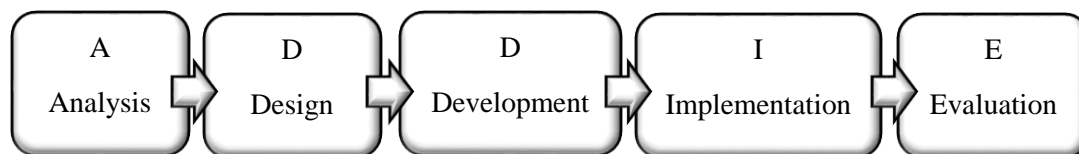
2. Model Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan proses penelitian dimana akan menghasilkan produk-produk yang dikembangkan. Dengan tujuan agar produk-produk yang dikembangkan ini akan memberikan efek kemajuan dan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.³⁶ Desain pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE. Model ADDIE adalah proses yang terdiri dari lima fase yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi yang dinamis.³⁷ Lima tahapan ADDIE adalah sebagai berikut :

³⁵ Nusa Putra, *Research and Development, Penelitian dan Pengembangan, Suatu Pengantar*, (Depok : Rajagrafindo Persada, 2012) hlm. 67.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* hlm. 407.

³⁷ Branch R.M, *Intructional Design : The ADDIE Approach* (New York : Springer, 2009), hlm. 20.



Gambar 1.1 Langkah-Langkah Penggunaan Model ADDIE

Model pengembangan ADDIE dinilai menjadi model penelitian dan pengembangan yang sistematis. Selain itu, model ini juga disusun secara melalui tahapan-tahapan yang terprogram serta memiliki bentuk upaya untuk memecahkan masalah sesuai dengan kebutuhan.³⁸ Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti melakukan penegasan penelitian dan pengembangan mengenai e-modul qawā'id melalui model pengembangan ADDIE.

3. Prosedur Penelitian

Berikut adalah tahapan-tahapan yang harus dilampai dalam penelitian dan pengembangan model ADDIE:

- a. Tahap analisis (*analysis*), peneliti akan melakukan analisis kebutuhan perlunya pengembangan bahan ajar, kelayakan, dan syarat-syarat pengembangan.
- b. Tahap desain (*design*) atau perancangan, peneliti mulai menyusun rancang bangun mengenai produk bahan ajar berupa e-modul secara keseluruhan sesuai dengan hasil analisis di tahap sebelumnya. Perancangan ini dimulai dari menyusun materi sesuai dengan

³⁸I Made Teguh, I Nyoman Jampel, "Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan dengan Model ADDIE", dalam artikel yang dipaparkan pada Seminar Nasional Riset Inovatif IV, 2015, hlm. 209.

kompetensi yang perlu dicapai, memilih fitur gambar, audio, hingga video yang akan digunakan. Kemudian menyusun soal-soal evaluasi dan segala hal yang akan dimuat dalam e-modul qawā'id.

- c. Tahap pengembangan (*development*), yang mana peneliti mulai merealisasi produk e-modul sesuai dengan rancangan yang telah dibentuk. Dalam tahap ini, produk akan dilakukan validasi oleh para validator.
- d. Tahap implementasi (*implementation*) yakni produk e-modul yang telah dirancang, diproduksi, dan divalidasi mulai diimplementasikan pada peserta didik yang menggunakannya dalam situasi nyata di kelas. Saat proses implementasi, hasil rancangan bangun produk e-modul qawā'id disampaikan dan diterapkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran.
- e. Tahap evaluasi (*evaluation*) adalah tahap di mana peneliti akan melakukan revisi terakhir terhadap e-modul yang telah dikembangkan berdasarkan respon dan catatan di lapangan. Proses revisi dilakukan melalui tiga aspek, yakni³⁹ :

1) *Perception* (persepsi), di mana evaluasi produk dilakukan setelah mendapatkan catatan angket dari persepsi atau respon siswa.

³⁹ Stufflebeam, D.M Shunkfiled, A.J, *Evaluation Theory : Models and Application*, (USA : Jossey Bass, 2007), hlm. 32.

2) *Performance* (sikap), yakni evaluasi dilakukan setelah mendapatkan hasil penilaian terhadap sikap atau perilaku peserta didik saat belajar menggunakan produk yang dikembangkan. Penilaian aspek sikap ini dapat diperoleh melalui lembar observasi aktifitas peserta didik.

3) *Learning* (hasil), yakni evaluasi dilakukan setelah mendapatkan hasil belajar siswa ketika menggunakan produk yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil catatan angket, lembar observasi, dan hasil belajar peserta didik, kemudian peneliti akan menganalisa kekurangan produk untuk dilakukan revisi sehingga produk e-modul yang dikembangkan dapat memberikan efek keberhasilan.

4. Subjek Penelitian

Subjek adalah pihak-pihak yang terkait yang akan dilibatkan dalam hasil sebuah penelitian.⁴⁰ Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau juga orang tempat data untuk variabel yang melekat serta yang dipermasalahkan. Dalam penelitian pengembangan ini, subjek penelitiannya adalah peserta didik atau santri dan para guru atau asatiz di pondok pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto. Peserta didik adalah para santri kelas ibtida' yang berjumlah 38 santri yang terbagi menjadi kelas putra dan putri. Kelas putra berjumlah 16 santri, dan kelas putri 22

⁴⁰ Sam Goundar, "Research Methodology and Research Method: Method Commonly Used By Researchers", Victoria University Of Wellington, May 2012, hlm. 12.

santri. Guru atau asatiz mata pelajaran nahwu dan sharaf yang berjumlah 2 orang. Serta para ahli yang memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang dihasilkan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.⁴¹ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan juga data kuantitatif. Data kualitatif yakni data yang berupa kritik dan saran dari para ahli mengenai bahan ajar. Dan juga hasil dari wawancara pendidik serta peserta didik. Selanjutnya data kuantitatif berupa hasil analisis validasi para ahli, respon dan hasil pretest dan postestnya.

Data kuantitatif kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif, dan di analisis menggunakan analisis deskripsi untuk mendeskripsikan hasil validasi, respon peserta didik dan penarikan kesimpulan dari penggunaan e-modul qawā'id yang telah dikembangkan melalui analisis uji hipotesis.⁴²

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua bentuk teknik yaitu tes dan juga non tes. Berikut penjelasannya:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 308.

⁴² Ranjit Kumar, *Research Methodology*, (London : Sage Publication, 2011), hlm. 131-132.

a. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban. Atau bisa diartikan dengan sejumlah pertanyaan yang membutuhkan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan dan kompetensi dari seseorang melalui aspek tertentu.⁴³ Tes adalah metode untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang melalui respond pertanyaan.⁴⁴ Maka dari itu, diperlukan instrument tes yang berkualitas untuk memperoleh hasil yang akurat.

Dalam penelitian pengembangan ini, instrument tes yang digunakan adalah pretest dan postest.⁴⁵ Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum menggunakan bahan ajar baru yang dikembangkan. Sedangkan postest digunakan untuk mendapatkan hasil data kemampuan peserta didik setelah menggunakan e-modul baru yang sudah dikembangkan. Metode tes ini juga untuk memperoleh hasil penggunaan produk e-modul yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran qawā'id di pondok pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto.

b. Non Tes

Teknik non tes dalam pengumpulan data dapat terdiri dari wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

⁴³Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hlm. 83.

⁴⁴Ranjit Kumar, *Research Methodology*, ... hlm. 335.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, ... hlm. 415.

1) Wawancara

Wawancara adalah sebuah kuesioner yang berbentuk lisan, yang terjadi antara peneliti dan orang lain yang menjadi sumber penelitian untuk mendapatkan fakta.⁴⁶ Di mana peneliti berusaha mengidentifikasi untuk mencapai tujuan penelitian. Wawancara diajukan agar peneliti dapat memperoleh jawaban dari apa yang akan ditelitinya dan jawaban itu yang akan direkam dan dicatat sebagai data.

Dalam penelitian ini, digunakannya wawancara adalah untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran qawā'id yang sudah berjalan dengan bahan ajar yang sudah ada, dan juga respon dari pendidik serta peserta didik dari hasil penggunaan e-modul qawā'id yang telah dikembangkan.

2) Angket

Angket atau kuisisioner merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari suatu penelitian.⁴⁷ Angket ini dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Penggunaan angket bertujuan untuk mendapatkan sampel, analisis, dan interpretasi data dari

⁴⁶ C.R. Kothari, *Research Methodology*, (New Delhi : New Age International, 2004), hlm. 97.

⁴⁷ عبد الناصر سوسي، أساليب جمع البيانات والمعلومات وإعداد الإحصائيات، (دولة ليبيا: هيئة الرقابة الإدارية)، ص.

sekelompok orang.⁴⁸ Data angket dalam penelitian ini akan digunakan untuk mendapatkan sampel dan analisis peserta didik dan pendidik setelah digunakannya e-modul qawā'id yang telah dikembangkan dan diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

3) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara meneliti langsung terhadap situasi dan kondisi objek yang dijadikan penelitian untuk memperoleh gambaran jelas mengenai objek penelitian tersebut.⁴⁹ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap pembelajaran qawā'id menggunakan bahan ajar yang digunakan dan e-modul yang telah dikembangkan di pondok pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto.

Selanjutnya, hasil obeservasi penggunaan bahan ajar akan dianalisis segi kekurangan dan kelebihan bahan ajar yang kemudian akan menjadi landasan dalam pengembangan produk e-modul qawā'id. Kemudian hasil lembar observasi penggunaan e-modul yang telah dikembangkan digunakan sebagai alat ukur evaluasi penilaian sikap.

⁴⁸ Dodiet Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, (Surakarta: Politeknik Kesehatan, 2013), hlm. 16.

⁴⁹ Prabhat Pandey and Meenu Mishra Pandey, *Research Methodology: Tools and Techniques*, (Romania : Bridge Center, 2015), hlm.64.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Dengan adanya dokumen, maka data atau hasil yang diperoleh akan lebih kredibel atau lebih dapat dipercaya.⁵⁰ Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh informasi berupa tulisan maupun gambar yakni berupa dokumen berkas-berkas perangkat pembelajaran, daftar nilai, dan buku ajar qawā'id yang digunakan di pondok pesantren Rouldotul Uluum Purwokerto. Dengan adanya dokumentasi ini akan memperkuat data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini, dan metode ini juga digunakan sebagai data pendukung.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis persentasi, analisis hasil tes, analisis uji validitas dan efektivitas. Data yang diperoleh melalui wawancara dan tes serta tanggapan dari para ahli, data angket dari pendidik dan peserta didik mengenai produk e-modul qawā'id yang telah dikembangkan selanjutnya dianalisis.

⁵⁰ هشام سيد عبد المجيد، البحث العلمي بين التزييف والأمانة العلمية طرق التوثيق باستخدام نظام، مجلة كلية الخدمة الاجتماعية للدراسات والبحوث الاجتماعية، العدد ٣ الرقم ١، ص. ٦٩.

Data yang berupa skor penilaian melalui angket pendidik dan peserta didik serta skor lembar observasi diubah menjadi data interval. Data skor yang diperoleh kemudian dicari rerata skornya untuk memberikan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan menggunakan rumus persentasi berikut⁵¹ :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} 100\%$$

$\sum x$: Jumlah jawaban secara ideal dalam satu item

$\sum x_i$: Jumlah jawaban responden dari tiap-tiap item pertanyaan

100% : Bilangan konstan

Pemberian penilaian e-modul secara keseluruhan yakni dengan cara membandingkan nilai rerata skor masing-masing komponen dengan mengkonversikan data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima.

Interval	Kriteria
0%-19,99%	Sangat Buruk
20%-39,99%	Kurang Baik
40%-59,99%	Cukup
60%-79,99%	Baik
80%-100%	Sangat Baik

Tabel 1.2 Kriteria Interpretasi

Selanjutnya untuk mengukur hasil tes penggunaan e-modul qawā'id adalah dengan rumus nilai rata-rata berikut:

⁵¹ Icam Sutisna, "Statistika Penelitian : Teknik Analisa Data Penelitian Kuantitatif", Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Maret 2020, hlm. 9.

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

\bar{X} : Nilai rata-rata

Σ : Jumlah sekelompok data

$i=1$: Jumlah data bergerak dari data pertama

k : Data terakhir atau data ke- k

n : Banyaknya data dari $i=1$ sampai k

Nilai	Huruf	Predikat
95-100	A	Sangat Memuaskan
85-94	B	Memuaskan
75-84	C	Cukup
60-74	D	Kurang
<60	E	Mengulang

Tabel 1.3 Kriteria Interpretasi Hasil Belajar

Kemudian untuk mengukur validitas penggunaan e-modul yang dikembangkan peneliti menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Adapun kriteria untuk menentukan signifikan dengan membandingkan nilai r-hitung dan r-tabel. Jika r-hitung > r-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa e-modul yang telah diimplementasikan tersebut memiliki kriteria “Valid”.

Selanjutnya uji efektivitas e-modul qawā'id diperoleh melalui analisis data angket melalui rumus rerata ideal berikut:

$$X_i = \left[\frac{\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}}{2} \right]$$

$$SB_i = \frac{\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}}{6}$$

SB_i : Simpangan baku ideal

X = Skor Ideal

M_i : Rata-rata ideal

Skor maksimal ideal = \sum butir kriteria x skor tertinggi

Skor minimal ideal = \sum butir kriteria x skor terendah

Sebagai pedoman interpretasi efektivitas ditetapkan kriteria sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini:

Interval	Kriteria
$X > M_i + 1,5 SB_i$	Sangat Efektif
$M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$	Efektif
$M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$	Cukup Efektif
$M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$	Kurang Efektif
$X \leq M_i + 1,5 SB_i$	Tidak Efektif

Tabel 1.4 Kriteria Uji Efektivitas

Nilai kelayakan produk minimal berkategori “Cukup Efektif”, sebagai hasil penilaian. Jika penilaian tersebut memiliki hasil cukup

efektif, maka produk e-modul yang dikembangkan sudah dianggap layak untuk digunakan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tesis merupakan gambaran umum penelitian tesis yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab I Pendahuluan berisi gambaran umum penelitian tesis yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori berisi teori yang menjelaskan mengenai landasan teoritik yang sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti diantaranya pengembangan e-modul, konsep qawā'id, pendekatan struktural dan karakteristiknya, serta penerapannya dalam pembelajaran qawā'id.

Bab III Gambaran Umum Pondok Pesantren Roudlotul Uluum Purwokerto yang terdiri dari sejarah singkat pondok pesantren, letak geografis, struktur kepengurusan dan daftar asatiz hingga sasaran pendidikan yang dituju.

Bab IV Hasil dan Analisis Data yang didalamnya akan dibahas desain dan pengembangan e-modul qawā'id berbasis pendekatan struktural,

serta hasil uji implementasi pengembangan e-modul qawā'id berbasis pendekatan struktural.

Bab V Penutup berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Sedangkan bagian tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang informasi dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan e-modul qawā'id untuk peserta didik di tingkat pemula. E-modul qawā'id ini berjudul “ الْقَوَاعِدُ عَلَى السُّرُورِ (Al-Qawā'id 'Alā As-Surūr)” yang terdiri dari pembahasan ilmu nahwu dan ilmu ṣaraf yang disusun secara sistematis, singkat, padat dan jelas. E-modul juga dilengkapi dengan tampilan gambar, audio, dan video yang menarik. Berdasarkan rumusan masalah dari hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan e-modul qawā'id menggunakan metode penelitian R&D dengan model ADDIE. Langkah yang pertama adalah analisis (*analysis*) yakni menganalisa kebutuhan dan ruang lingkup materi. Dari analisa tersebut diketahui bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar yang menarik, tidak monoton, dan tidak membosankan dalam bidang qawā'id bahasa Arab. Yang kedua adalah desain (*design*), yakni peneliti mulai mendesain e-modul sesuai dengan kebutuhan pada tahap sebelumnya. Yang ketiga adalah pengembangan (*development*) yakni proses pembuatan e-modul sesuai dengan desain yang telah dirancang. Yang keempat adalah penerapan (*implementation*) yakni e-modul yang telah dibuat dan

divalidasi oleh para ahli diterapkan pada proses pembelajaran di kelas ibtida'. Yang kelima adalah evaluasi (*evaluation*), yakni tahap mengevaluasi dari e-modul yang telah berhasil diterapkan. Dalam tahap ini diketahui hasil respon peserta didik terhadap e-modul sebesar 88,92% dengan kriteria “Sangat Baik”, hasil penilaian sikap sebesar 87,56% dengan kriteria “Sangat Baik”, dan hasil nilai rata-rata pretest kelas ibtida' sebesar 92,1 dengan kriteria “Sangat Memuaskan”.

2. Hasil uji validitas e-modul qawā'id adalah $r\text{-hitung } 0,969865 > r\text{-tabel } 0,316032$ dengan keputusan “Sangat Valid”. Hasil uji efektivitas e-modul qawā'id dengan rerata ideal sebesar 178,88. Jumlah ini berada pada interval $169,17 \leq x < 181,50$ dengan kriteria efektif.

B. Saran

Produk pengembangan e-modul qawā'id dapat dimanfaatkan secara maksimal dengan beberapa saran berikut ini:

1. Saran pemanfaatan E-Modul

Saran pemanfaatan e-modul qawā'id adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik diharapkan membaca sumber ajar lainnya sehingga dapat menambah pengetahuan ilmu tata bahasa Arab secara lebih luas.
- b. Pendidik sebaiknya menggunakan e-modul qawā'id yang telah dikembangkan dengan efektif, dinamis, dan interaktif.

2. Saran Penelitian

Produk e-modul qawā'id ini tentunya tidak lepas dari kekurangan sehingga diperlukan kajian ulang untuk meminimalisir kekurangan. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya adalah dengan mengembangkan e-modul dengan lebih interaktif, dan menggunakan skor akumulatif agar peserta didik dapat mengetahui hasil belajarnya secara langsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Rizki. “*Konsep Pembelajaran Qawaid dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran*”. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 6, Nomor. 2, 2020.
- Aditya, Dodiet. *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Surakarta: Politeknik Kesehatan, 2013.
- Al-Jarimi, Ali dan Musthafa Amin. *An-Nahwu Al-Waadhih*. Surabaya: Maktabah Al-Hidayah, 2013.
- Al-Maidani, Abu Ahmad Fauzan dan Ummu Ahmad Fauzan Al-Maidani. *Al-Ahsan Qoidah-Qoidah Ilmu Nahwu dan Ilmu Shorof*. Medan: t.p, 2017.
- Al-Zubaidi. *Tabaqat al-Nahwiyyīn wa al-Lugawiyīn*. Kairo: Maktabah al-khanji, 1985.
- Andiyanto, Catur. “*Pengembangan E-Modul Pengayaan Materi Debat Berbasis Software Sigil untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SAMA di Purbalingga*”. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 8, Nomor.2, 2021.
- Anesia, Regita dan Bambang Sri Anggoro. “*Pengembangan Media Komik Berbasis Android pada Pokok Bahasan Gerak Lurus*”. *Infonesian Journal of Science and Mathematics Education*, Vol. 1, Nomor. 1, 2018.
- Arifa, Zakiyah dan Dewi Chamidah. “*Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map untuk Tingkat Perguruan Tinggi*”. *El-Qudwah: Jurnal Penelitian Integrasi Sains dan Islam*, 4, 2011.
- Arifin, Bustanul. “*Pengaruh Model Pembelajaran dan Teknik Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa*”. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol. 7, Nomor. 2, 2016.
- Asiyah, Siti. “*Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia*”. *Jurnal Salaka*, Vo. 2, Nomor. 1, 2020.
- Asrial, Syahrial. “*Multimedia Innovation 4.0 in Education: E-Modul Ethnoconstructivism*”. *Universal Journal of Education Research*, Vol. 7, Nomor. 10, 2019.
- Asri, Arina Sukma Tanjung, Kusumawati Dwiningsih, “*Validitas E-Modul Interaktif sebagai Media Pembelajaran untuk Melatih Kecerdasan Visual*”

Spasial pada Materi Ikatan Kovalen”, dalam *Pendipa Journal of Science Education*, Vol. 6, Nomor. 2, 2022.

Astiarini, Winda. “*Pengembangan Model Penanaman Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Cerita Melalui Komik Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas V*”. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 7, Nomor. 1, Mei 2016.

Asyhar, Rayandra dan Afrida. “*Pengembangan E-Modul Menggunakan Software 3D Page Flip Professional untuk Pembelajaran Kimia Kelas X SMA Islam Al Falah Kota Jambi*”. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry*, Vol. 7, Nomor. 1, 2015.

Az-Zanjani, Izzudin Ibrahim. *Tashrif Al- 'Izzi*. Jeddah: Dar Al-Minhaj, 2018.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani, 2013.

B, Amir. dan Muh.Rasmi. “*Kontribusi Pembelajaran Qawā'id Nahwu Terhadap Keterampilan Membaca Mahasiswa IAIN Bone*”. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, Nomor. 2, 2019.

Belansia, Fadilah. “*Pengembangan E-Modul Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi Siswa*”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, Nomor.1, 2022.

Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model*”. *Halaqa: Islamic Education Journal*, Vol. 3, Nomor. 1, 2019.

Depdiknas. *Panduan Praktis Penyusunan E-modul Tahun 2017*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017.

Diana, Purwati Zisca dan Denik Wirawati. “*Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia*”. *Alinea : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 10 (2) 2021.

Effendy, Ahmad Fuad *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2012.

Fadhil, Mukhlisah. “*Tatwir Kitab “Matan Bina wa al-Asas” bi Waraqah al- 'Amal (Student Work Sheet) 'ala Bab al-Tsulasi al-Mujarrad wa al-Tsulasi al-Mazid fi al-Fashl al-Tsani bi Ma'had al-Taqlidi Raudah al-Hikmah al-Waliyyah Pango Raya Banda Aceh*”. *el-Maqālah: Journal of Arabic Language Teaching And Linguistics*, Vol. 1, Nomor.1, 2020.

Fauzan, Moh. Dan Moch. Wahib Dariyadi. “*Desain Pengembangan Bahan Ajar Flip Book Berbasis Android untuk Mata Kuliah Tarkib Mukatstsaf Ibtida' bagi Mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*”. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 2019.

- Fitriani, Farida dan I. Indriaturrahmi. “*Pengembangan E-Modul sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X MAN 1 Lombok Tengah*”. *Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, Vol. 4, Nomor.1, 2020.
- Fitriyani dan Hunaepi. “*Pengembangan Modul Elektronik Android pada Mata Kuliah Taksonomi Tumbuhan Tinggi*”. *Jurnal Ilmiah Biologi Bioscientist*”, 4 Nomor. 2, 2016.
- Fuadah, Mir’atul. “*Pengembangan E-Modul Struktur Kontrol Percabangan Untuk Siswa Kelas X RPL di SMK N 2 Surabaya*”. *IT-Edu*, Vol. 1, Nomor 1, 2016.
- Goundar, Sam. “*Research Methodology and Research Method: Method Commonly Used By Researchers*”, Victoria University Of Wellington, May 2012.
- Hafidah. “*Pembelajaran Qawa'id Al-Lughah Al-'Arabiyah dengan Strategi Pembelajaran Aktif*”. *Athla: Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 1, Nomor. 1, 2020.
- Hakim, Ujang Deden Nurul. “*Penerapan Pembelajaran Tata Bahasa Arab Melalui Musik Gerak dan Lagu di MAN 1 Garut*”. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol.12, Nomor. 01, 2018.
- Hanafi, Abdul Halim dan Amrina. *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Diadit Media Press, 2013.
- Haq, Daud Abdu Rabbil. *Tashrif Dasar*. Semarang: Pustaka SAIN, 2017.
- Herawati, Nita Sunarya, Ali Muhtadi. “*Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI IPA SMA. At-Tadbir*, Vol. 4, Nomor. 1, 2020.
- Holilullah, Andi. *Epistemologi Ilmu Nahwu: Karakteristik Kitab al-Ajurūmiyyah dan al-Nahwu al-Wadfih*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2018.
- Holilullah, Andi. *Ringkasan Nahwu Sharaf: Karakteristik Kitab Alfiiyyah Ibnu Malik, al-Imrithiy, dan Nazham al-Maqshud*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2019.
- Husniah, Mahirotul. “*Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Problem based Learning Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Turen*”. Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Hutahaean, Lidia Aprileny. “*Pemanfaatan E-Module Interaktif Sebagai Media Pembelajaran di Era Digital*”. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*, 2019.

- Imansari, Nurulita dan Ina Sunaryantiningsih. “Pengaruh Penggunaan E-Modul Interaktif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 2, Nomor. 1, April 2017.
- Inanna, Nurjannah. “Modul Elektronik (E-Modul) Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh”. Seminar Nasional Hasil Penelitian: Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19, 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014.
- Kandir, Nor. *Ringkasan Al-Amtsilah At-Tashrifiyah*. Yogyakarta: Pustaka Syabab, 2017.
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. “Modul Panduan Menyusun Modul Pelatihan”. Jakarta: Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan, 2019.
- Khairinal. “Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip PDF Professional untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS 1 SMA Negeri Kota Sungai Penuh”. *Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.2 Nomor.1, Juli 2021.
- Kothari, C.R. *Research Methodology*. New Delhi: New Age International, 2004.
- Kumar, Ranjit. *Research Methodology*, London: Sage Publication, 2011.
- Kusuma, Alam Budi. “Pendekatan dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab”. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 1 Nomor. 1, Juni 2018.
- Laili, Ismi dan Ganefri. “Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, Nomor. 3, Oktober 2019.
- Lestari, Hilmania Dwi dan Desak Putu Parmiti. “Pengembangan E-Modul IPA Bermuatan Tes Online untuk Meningkatkan Hasil Belajar”. *Journal of Education Technology*, Vol. 4, Nomor. 1, 2020.
- Linda, Roza dan Heridini. “Interactive E-Module Development through Chemistry Magazine on Kvisoft Flipbook Maker Application for Chemistry Learning in Second Semester at Second Grade Senior High School”. *Jornal of Science Learning*, Vol. 2, Nomor. 1, 2018.
- Lubis, Pahri. “Pembelajaran Nahwu dengan Nazham Alfiyah Ibn Malik”. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, Vol. 1, Nomor.1, 2018.

- Mahmudin, Ronny dan Chamdar Nur. *“Teori Pembelajaran Ilmu Nahwu Berdasarkan Teori Integrasi”*. *Nukhbatul ‘Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam*, Vol. 6, Nomor. 1, 2020.
- Malik, Stevan dan Ujang Wijaya. *“Analysis of Nahwu Learning Difficulties In Students Of Class VIII Syamsul Ulum Boarding School Bandung”*. *Tadris Al-‘Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, Vol. 1, Nomor. 1, 2022.
- Mawaddah, Siti Lum’atul. *“Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon di Era Modern”*. *Maharaat*, Vol.4, Nomor. 2, April 2022.
- Muhaimin. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Muhlis, Achmad. *“Pengembangan Model Pembelajaran Qawaid Sharraf dengan Pendekatan Qiyasiyah di Mts Negeri Sumber Bungur Pamekasan”*. *Nuansa*, Vol. 13, Nomor. 1, 2016.
- Muliastuti, Liliana. *Linguistik Umum: Bahasa dan Linguistik*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia Al Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Munip, Abdul. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.
- Munir. *“Pendekatan Struktural dalam Pembelajaran Bahasa Arab”*. *Shaut Al-‘Arabiyyah*, Vol. 6, Nomor. 1, 2018.
- Ni’mah, Khoirotun dan Durrotun Nafisah. *“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di SD Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan”*. *Al-Fakkar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, Nomor. 1, Februari 2020.
- Noviyanti dan Gading Gamaputra. *“Model Pengembangan ADDIE dalam Penyusunan Buku Ajar Administrasi Keuangan Negara (Studi Kualitatif di Prodi D-III Administrasi Negara FISH Unesa)”*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, Vol. 4, Nomor. 2, 2020.
- Nufus, Hayati dan Susilawati. *“Implementation of E-Module Stoichiometry Based on Kvisoft Flipbook Maker for Increasing Understanding Study Learning Concepts of Class X Senior High School”*. *Journal of Educational Science*, Vol. 4, Nomor. 2, April 2020.

- Nurcholis, Moch. dan Fathoni, “*Tashrifan Jombang: Telaah Epistemologi Kitab Al-Amtsilah Al-Tashrifiyah Karya Kyai Ma’shum Bin Ali*”. *Murabbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, Nomor.1, 2022.
- Oktavia, Arni Susanti. “*Pengembangan E-Modul Bahasa Indonesia Berbasis Web di SMK Negeri 2 Wajo*”. Tesis, Universitas Negeri Makasar, 2020.
- Pandey Prabhat and Meenu Mishra Pandey. *Research Methodology: Tools and Techniques*. Romania: Bridge Center, 2015.
- Pranama, Made Wisnu. “*Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning*”. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 8, Nomor. 2, 2020.
- Prasetya, I Gede Agus Saka. “*Pengembangan E-Modul paa Mata Pelajaran Pemodelan Perangkat Lunak Kelas XI dengan Model Problem Based Learning di SMK N 2 Tabanan*”. *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 14, Nomor. 1, 2017.
- Priyanthi, Kadek Aris. “*Pengembangan E-modul Berbantuan Simulasi Berorientasi Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data (Studi Kasus: Siswa Kelas XI TKJ SMK N 3 Singaraja)*”. *Karmapati* 6, Nomor. 6, 2017.
- Putra, Nusa. *Research and Development, Penelitian dan Pengembangan, Suatu Pengantar*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2012.
- R.M, Branch. *Intructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer, 2009.
- Rahmatsyah, Syahrul Wahyu dan Kusumawati Dwiningsih. “*Pengembangan E-Modul Interaktif Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Sistem Periodik Unsur*”. *UNESA: Journal of Chemical Education*, Vol. 10, Nomor. 1, 2021.
- Rasyidi, Zam Zam. “*Pembelajaran Qowa’id: Perspektif Teori Kognitif pada Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Kalimantan Selatan*”. *Al-Ta’rib*, Vol. 8, No. 1, Juni 2020.
- Razin, Abu dan Ummu Razin, *Ilmu Sharaf untuk Pemula*. Jakarta: Pustaka Bisa, 2014.
- Razin, Abu dan Ummu Razin. *Ilmu Sharaf untuk Pemula*. Jakarta: Maktabah Ar Razin, 2014.
- Rifa’i, Arif Ma’mun. “*Mazhab Linguistik Struktural dalam Pengajaran Bahasa*”. *al-mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 13, Nomor. 2, 2019.
- Rizki, Restu Budiansyah. “*Kajian Linguistik Modern dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”. *Alsina: Journal of Arabic Studies*, Vol.2 Nomor. 2, 2020.

- Sa'adah, Nailis. "Problematika Pembelajaran Nahwu bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon". *Lisanan Arabiya*, Vol. 3, Nomor. 1, 2019.
- Safitri, Eka. *Pembelajaran Sharaf*. Banyumas: Pesma An Najah, 2017.
- Safitri, Melati, Najuah. 2021. "Pengembangan E-Modul Interaktif pada Materi Strategi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia untuk Siswa Kelas XI SMAN 3 Medan". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, Nomor. 2, 2021.
- Saprudin. "Analisis Penggunaan E-Modul dalam Pembelajaran Fisika: Studi Literatur". *Luminous*, Vol. 2, Nomor. 2, 2021.
- Saputra, Ardi Wina. "Analisis Struktural Untuk Menemukan Nilai Moral dalam Sastra Anak". *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*, Vol. 12, Nomor. 1, 2018.
- Sari, Bintari Kartika. "Desain Pembelajaran Model ADDIE dan Implementasinya dengan Teknik Jigsaw". Artikel yang dipaparkan pada Seminar Nasional Pendidikan, 2017.
- Setiyadi, Ruli. "Penyusunan Bahan Ajar Berdasarkan Analisis Struktur dan Nilai Moral pada Novel KKPK (Kecil-kecil Punya Karya) di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, Nomor. 2, 2016.
- Setyawan, Cahya Edi. "Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik". *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor. 2, 2015.
- Siahaan, Desta Gloria dan Adeline Lelo Lein. "Analisis Pendekatan Struktural dan Nilai-Nilai Budaya pada Novel "Carlos" Karya Erin Cipta". *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, Nomor. 2, 2020.
- Sidiq, Ricu dan Najuah, "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar". *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 9, Nomor. 1, 2020.
- Stufflebeam, D.M Shunkfiled, A.J. *Evaluation Theory: Models and Application*, USA: Jossey Bass, 2007.
- Sugihartini, Nyoman dan Nyoman Laba Jayanta. "Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Strategi Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol.14, Nomor.2, Juli 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanti, Erina Dwi dan Ummu Sholihah. “*Pengembangan E-Modul Berbasis Flip PDF Corporate pada Materi Luas dan Volume Bola*”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, Nomor.1, 2021.
- Sutisna, Icam. “*Statistika Penelitian : Teknik Analisa Data Penelitian Kuantitatif*”, Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Maret 2020.
- Syahputra, Hendrian, Dea Mustika, “*Validitas Bahan Ajar E-Module Berbasis Android pada Operasi Count Fractional Kelas V SD*”. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, Vol. 3, Nomor. 2, 2020.
- Tegeh, I Made dan I Nyoman Jampel. “*Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan dengan Model ADDIE*”. Artikel yang dipaparkan pada Seminar Nasional Riset Inovatif IV, 2015.
- Tia, Devi Putri Adi. “*Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Berbasis E-Modul Interaktif untuk Siswa Kelas XI*”. Tesis, Direktorat Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Tilova, Sindi Natri dan Risda Amini. “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Menggunakan Aplikasi Flip PDF Corporate Berbasis RADEC di kelas V SD*”. *Journal of Basic Education Studies*, Vol. 5, Nomor. 1, 2022.
- Tutut, Supiana Dian Nurtjahyani, “*Uji Validitas Pengembangan E-Modul Bahan Ajar Biologi Pokok Bahasan Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan Berbasis Kvisoft Flipbook Maker untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs*”. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5, Nomor. 2, 2020.
- Wahab, Laode Abdul. “*Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map untuk STAIN Kendari*”. *Al-Izzah*, Vol. 9, Nomor. 2, 2014.
- Wahida, Besse. “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus terhadap Problematika Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Pontianak)*”. *Al-Atsar STAI Mempawah*, Vol. 7, Nomor. 1, 2017.
- Waldi, Irfah. “*Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab di Pesantren Musthafawiyah*”. *Ihya Al-Arabiyah*, Vol. 3, Nomor 1, 2017.
- Widiastutik, Trista. “*Pengembangan E-Modul Bahasa Indonesia Kelas XII dengan Flip Pdf Profesional sebagai Alternatif Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid 19*”. *Diklat Keagamaan*, Vol. 15, Nomor. 1, 2021.
- Widyartono, Didin. “*Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Aliran Struktural, Tagmetik, dan Sistemik*”. Artikel yang disajikan pada *Seminar Nasional*

Nitisastra II di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, 2017.

Winatha, Komang Redy. “Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 15, Nomor. 2, Juli 2018.

Wiratno, Tri dan Riyadi Santosa. *Pengantar Linguistik Umum: Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.

Wulandari, Fatika. “Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 15, Nomor. 2, 2021.

Wulandari, Nawang. “Pengembangan Buku Saku Intensifikasi Bahasa Arab di IAIN Metro dengan Menggunakan Model ADDIE”. *Al-Fathim*, Vol. 1, 2018.

Zaim, M. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Sukabina Press, 2014.

Zinnurain. “Pengembangan E-Modul Pembelajaran Interaktif Berbasis Flip PDF Corporate Edition pada Mata Kuliah Manajemen Diklat”. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol. 1, Nomor.1, 2021.

أمين، علي الجريم ومصطفى. النحو الوضوح. مصر: دار المعارف، ١٩٦٦.

الأوسي، قيس اسماعيل. أساليب الطلب عند النحويين والبلاغيين، بغداد: وزارة التعليم العالي والبحث العلمي، ١٩٨٨.

باباعمي، محمد. مقارنة في فهم البحث العلمي. دمشق: وحي القلم، ٢٠١٤.

البخوري، الشيخ إبراهيم. فتح رب البرية على الدرة البهية. سورابايا: إمارة الله

حيدا، سميرة. علم الصرف. المغرب: جامعة محمد الأول بوجدة.

الدينقزي، ملا عبد الله. متن البناء والأساس. سورابايا: رعكاع.

دويدري، رجاء وحيد. البحث العلمي. دمشق: دار الفكر المعاصر، ٢٠٠٢.

سوسي، عبد الناصر. أساليب جمع البيانات والمعلومات وإعداد الإحصائيات. دولة ليبيا: هيئة الرقابة الإدارية.

السيوطي، جلال الدين. شرح العلامة ابن عقيل. سورابايا: دار العلم.

الصنهاجي. متن الآجرومية. سورابايا: الفتاح، ٢٠١١.

على، محمد معصوم بن. الأمثلة التصريفية. سورابايا: مكتبة ومطبعة سالم نبهان.

الفاكهي، الشيخ عبد الله بن أحمد. الفواكه الجنية. الحرمين، ٢٠٢١.

المجيد، هشام سيد عبد. البحث العلمي بين التزييف والأمانة العلمية طرق التوثيق باستخدام نظام، مجلة كلية الخدمة الاجتماعية للدراسات والبحوث الاجتماعية، العدد ٣ الرقم ١.

محمل، وحيدة. النحو العربي بين الإبداع والاتباع. الجزائرية: الجمهورية الجزائرية الديمقراطية الشعبية، ٢٠١٤.

مصطفى، إبراهيم. إحياء النحو. مدينة مصر: هنداوى، ٢٠١٤.